ANALISIS PELATIHAN PROGRAM PENGAMBIL KEPUTUSAN PADA EVALUASI KEBERHASILAN BELAJAR DENGAN MENGGUNAKAN *STATISTICAL PRODUCT AND SERVICE SOLUTION* (SPSS)

Bosar Panjaitan [1)], Novita Serly Laamena [2)],Teguh Budi Santoso [3)], Faisal Zuli [4)]

[1,2,3,4)] Fakulitas Teknik Universitas Satya Negara Indonesia (USNI) Jakarta

Corresponding Author : bosarpjtn@gmail.com

Diterima: November 2021	*Revisi: November 2021*	*Disetujui: Desember 2021*	*Terbit: Desember 2021*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana guru dapat mengolah data yang benar dan cepat dari penelitian tindakan kelas yang dilakukan. Selain itu, membantu membuat kesimpulan yang benar terhadap hasil penelitiannya, sehingga hasil evaluasi terhadap penelitian tindakan kelasnya dapat memperbaiki proses kegiatan belajar mengajar. Metode pelatihan yang digunakan adalah presentasi dan praktek di laboratorium komputer. Pelatihan dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali dengan waktu masing-masing 3-4 jam setiap latihan dan pada minggu ke 4 (empat) dilakukan ujian terhadap penggunaan program SPSS. Pelatihan Program SPSS akan dilakukan di sekolah Menengah Atas PGRI II Serpong, Tangerang. Materi pelatihan terdiri dari empat modul yakni modul I, II, III, dan modul IV. Hasil penelitian menunjukan program pelatihan dapat memotivasi dan meningkatkan kinerja sebagai sebagai guru. Program yang diinginkan untuk dipelajari adalah pembuatan Blog untuk penunjang E-learning dan pelatihan metode pembelajaran yang tepat untuk siswa/i. Pelatihan program SPSS sangat membantu guru dalam melakukan pengolahan data yang selama ini menggunakan program excel dan kalkulator dan dapat memotivasi untuk malakukan penelitian tindakan kelas. Selain itu, memudahkan guru dalam mengambil kesimpulan dari penelitiannya karena data yang di entri cukup satu kali tapi dapat memperoleh hasil analisis yang bermacam-macam sesuai yang kebutuhkan dari penelitian yang dilakukan.

Kata Kunci*: Pelatihan, Pengambil Keputusan, Evaluasi, Hasil Belajar, SPSS* .

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.

Guru harus profesional dalam pengajaran dan mampu mengevaluasi hasil belajar merupakan aspek penting yang mendukung keberhasilan kegiatan belajar mengajar (KBM) secara khusus dan kualitas pendidikan

secara umum. Melalui evaluasi hasil belajar dapat diketahui berhasil tidaknya suatu KBM. Informasi ini sangat penting bagi guru untuk membuat keputusan dan perencanaan apa yang akan dilanjutkan selanjutnya sebagai evaluasi tersebut seperti melakukan pengayaan, melakukan remedial ataukah melanjutkan KMB pada topik berikutnya (Ratumanan, 2006).

Profesionalisme guru menuntut tanggungjawab yang besar terhadap kemajuan pendidikan di Indonesia karena menyangkut generasi penerus bangsa yang berkualitas, hal ini yang membuat guru mengembangkan sistem pengajaran. Sistem pengembangan tentunya dapat dikembangkan jika apa yang sudah dikerjakan dapat di ketahui. Untuk mengetahui jauh mana hasil dari pengajaran terhadap anak didik sehingga perlu dilakukan evaluasi terhadap model pengajaran dan hasil belajar yang diperoleh anak-anak didiknya. Evaluasi hasil belajar tentunya memerlukan teknik atau program pengambil keputusan yang cepat dan tepat, salah satunya program untuk mengambil keputusan adalah program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS).

1.2 Permasalahan.

Guru yang profesional adalah guru yang dapat mengembangkan sistem pengajaran sehingga anak didiknya mempunyai berkualitas yang lebih baik dari yang lain. Sistem pengajaran yang diterapkan tentunya dipilih dari hasil evaluasi yang terbaik dari penelitian yang dilakukan oleh guru tersebut. Permasalahan yang terjadi adalah hasil evaluasinya apakah akurat sehingga dapat diterapkan dan meningkatkankan kualitas pembelajaran?.

Evaluasi hasil pembelajaran tentunya memerlukan teknik atau program pengambil keputusan yang cepat dan tepat, salah satunya program untuk mengambil keputusan adalah program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Program SPSS diharapkan dapat menjawab kebutuhan guru untuk mengevaluasi hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan.

1.3 Tujuan Penelitian.

a. Mengetahui kemampuan guru PGRI II Serpong dalam menggunakan SPSS.
b. Membuat pelatihan penggunaan SPSS bagi guru PGRI II Serpong.

II. STUDI PUSTAKA

Ratumanan (2006) mengatakan bahwa terdapat empat istilah yang sering digunakan untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa, yakni evaluasi, penilaian, pengukuran, dan tes. Evaluasi dapat dinyatakan sebagai suatu proses sistematik dalam menentukan tingkat pencapaian tujuan

instruksional. Pengukuran (measurement) dapat diartikan sebagai proses penetapan angka bagi suatu gejala menurut aturan tertentu. Pengukuran merupakan proses pengumpulan data melalui pengamatan empiris.

Tes merupakan bagian dari pengukuran yang dilanjutkan dengan kegiatan penilaian. Tes merupakan pengukuran terencana yang dipakai guru untuk memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperlihatkan prestasi mereka dalam kaitannya dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Dari pengertian di atas dapat diperhatikan bahwa evaluasi sifatnya lebih luas dari pengukuran dan penilaian. Pengukuran hanya terbatas pada deskripsi kuantitatif, penilaian menunjuk pada aspek kualitatif, sedangkan evaluasi menunjuk pada kedua aspek. Evaluasi tidak hanya menyangkut gambaran tingkah laku secara kuantitatif, tetapi juga secara kualitatif. Evaluasi selain menyangkut pengukuran juga akan berlanjut dengan kegiatan pemberian nilai untuk perimbangan.

Prosedur evaluasi merupakan langkah-langkah terurut yang harus ditempuh dalam melaksanakan evaluasi. Langkah-langkah tersebut merupakan tahapan kegiatan dari awal sampai akhir dalam rangka melaksanakan evaluasi. Terdapat beberapa tahapan penting dalam pelaksanaan evaluasi, yakni menetapkan tujuan program, memilih (atau mengembangkan) instrumen yang berkualitas baik, pelaksanaan pengukuran, pemeriksaan hasil, verifikasi data, analisis, interprestasi, pencatatan, dan pelaporan hasil evaluasi.

Penilaian Berbasis Kelas (PBK) mengidentifikasi pencapaian komptensi dan hasil belajar yang dikemukakan melalui pernyataan yang jelas tentang standar yang harus dan telah dicapai disertai dengan peta kemajuan siswa dan pelaporan. PBK dilakukan dengan pengumpulan kerja siswa (portopolio) hasil karya (produk), penugasan (proyek), kinerja (performan) dan tes tertulis (Depdiknas, 2002).

Statistika dapat didefinisikan sebagai ilmu yang membahas tentang pengambilan data, pengolahan data sampai kesimpulan yang diperoleh dari perhitungan dan pengolahan data tadi, serta membuat keputusan yang dapat diterima berdasarkan analisis. Dalam kehidupan sehari-hari, sering di temui permasalahan yang dapat diformulasikan ke dalam persamaan matematis (Lind Douglas, Marchal dan Wathen, 2007).

Secara umum pengolahan data dapat dibedakan menjadi dua yaitu pengolahan data secara manual (*manual data processing*), umumnya dilakukan untuk jumlah observasi yang tidak terlalu banyak karena pengolahan data secara manual memerlukan waktu yang sangat lama. Pengolahan data secara elektronik (*elektronik data processing*), dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi komputer dengan program-program

yang tersedia, misalnya *Microsoft Excel*, SPSS, *Statgraphics* dan lain-lain. Program SPSS yang digunakan versi 20 dan buku karangan (Getut, 2006)

III. METODE

Metode pelatihan yang digunakan adalah presentasi dan praktek di laboratorium komputer. Pelatihan dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali dengan waktu masing-masing 3-4 jam setiap latihan dan pada minggu ke 4 (empat) dilakukan ujian terhadap penggunaan program SPSS. Pelatihan Program SPSS akan dilakukan di sekolah Menengah Atas PGRI II Serpong, Tangerang. Materi pelatihan terdiri dari empat modul yakni modul I, II, III, dan modul IV.

Modul I tentang pengenalan program SPSS, Statistik deskriptif sederhana, Statistik deskriptif frekuensi dan deskriptif dan apliksi mean. Modul II berisi materi Uji T satu sample, Uji T sampel independent, Uji T berpasangan, Anova satu arah dan regresi linier. Modul III berisi materi uji validasi, uji relativitas, regresi linier berganda dan Regresi berganda, Korelasi Parsial dan Korelasi sederhana. Sedangkan Modul di minggu ke IV berisi tentang ujian materi selama pelatihan.

Sistem penilaian berupa penguasan penggunaan program dan mampu pembacaan *output* dari program. Sedangkan perolehan data hasil pengabdian terdiri dari kuesinoer sebelum pelatihan program SPSS, dan kuesioner setelah pelatihan program SPSS.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Peserta Pelatihan

Pelatihan dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali yaitu pada tanggal 8-11 Mei 2013 di SMA PGRI 22 Serpong, Tanggerang yang diikuti oleh 18 guru dari 20 guru yang ditargetkan. Sekolah yang menghadiri undangan untuk pelatihan sebanyak 6 (enam) sekolah dari 9 (sembilan sekolah yang diundang. Sekolah yang menghadiri pelatihan adalah SMK-TI PGRI II Serpong, SMA PGRI 22 Serpong, SMA Puspa Wisata Sepong, SMA Negeri 2 Tanggerang Selatan, SMA Negeri 7 Tanggerang Selatan dan SMA Negeri 25 Tanggerang Selatan.

4.2 Persiapan Pelatihan

Sebelum dilakukan pelatihan, tim memperkenalkan diri dan memberikan penjelasan tentang materi-materi yang akan diberikan dan sistem pelatihan yang akan dijalankan. Tujuan ini adalah untuk mencapai target materi yang akan diberikan dan pencapaian dari tujuan

Sebelum masuk pada materi sesi pertama, tim pelatihan membagikan kuesioner kepada peserta yang berisikan 6 (enam) pertanyaan mengenai

kegiatan guru terutama tentang penelitian. Hasil kuesioner sebelum test terjadap 18 orang guru sebagai berikut:

Pertanyaan pertama mengenai tanggung jawab seorang guru tidak hanya mengajar saja, tetapi membuat karya ilmiah dalam bentuk penelitian. Hasil jawaban kusioner yang menjawab "Ya" telah membuat karya ilmiah sebanyak 17 (tujuh belas) orang atau 94,4%. Sedangkan yang menjawab "Tidak" pernah membuat karya ilmiah sebanyak 1 (satu) orang atau 5,6%. Secara lisan ditanyakan kenapa belum membuat penelitian jawabannya karena belum diangkat menjadi guru tetap sehingga agak enggan melakukan karya ilmiah.

Pertanyaan kuisioner kedua adalah apakah hasil dari penelitian dilakukan analisis agar tujuan penelitian dapat di ketahui. Jawaban "Ya" penelitiannya dianalisis sebesar 17 (tujuh belas) orang atau 94,4%. Sedangkan yang menjawab "Tidak" pernah membuat karya ilmiah sebanyak 1 (satu) orang atau 5,6%.

Metode analisis yang digunakan untuk menjawab penelitiannya adalah menggunakan bantuan "Statistik" dan "Metode lain". Jawaban dari para guru untuk analisis menggunakan "Statistik" sebanyak 11 (sebelas) orang atau 61,1%. Sedangkan yang menggunakan "Metode lain" sebanyak 7 (tujuh) orang 38,9%. Statistik yang digunakan sederhana yaitu statistik diskriptif, sedangkan metode lain menjawab memakai kuisioner saja tanpa diolah datanya.

Alat bantu yang digunakan untuk menganalisis penelitian yang digunakan guru adalah "Kalkulator" sebanyak 5 (lima) orang atau 27,8%; "Program excel" sebanyak 12 (dua belas) orang atau 66,7%; dan yang memanfaatkan "Program Statistik" baru 1 (satu orang) atau 5,5%. Melihat alat bantu yang digunakan dalam mengambil keputusan masih dengan alat yang sederhana. Walaupun ini tidak salah, tetapi tentunya memerlukan waktu dan konsentrasi dalam menghitung.

Pertanyaan kuesioner pengetahuan guru program SPSS sebagai alat bantu analisis dalam penelitian, jawabannya sebagai berikut: yang menjawab "Mengetahui" sebanyak 1 (satu) orang atau 5,5% yang memang sudah menggunakan program SPSS. Pada umumnya guru "Belum mengetahui dan untuk memanfaatkan program SPSS" sebanyak 8 (delapan) orang atau 44,4%. "Pernah mendengar program SPSS tapi belum mengetahui penggunaannya" sebanyak 5 (lima) orang atau 27,8%. Sedangkan guru yang "tidak mengetahui tentang SPSS dan tidak pernah mendengar program SPSS" sebanyak 4 (empat) orang atau 22,2%.

Hasil analisis pada kuesioner ke enam terkait penggunaan program SPSS adalah pertanyaan apakah guru dalam melakukan penelitian pernah menggunakan program SPSS tentu diperoleh jawaban 100% "tidak pernah menggunakan program SPSS dalam mengolah datanya". Dengan demikian,

tim pengabdian pada masyarakat Fakultas Teknik tidak salah dalam memilih lokasi pengabdian dalam mengapresiasikan SPSS dalam pembantu guru dalam mengolah data khususnya data yang berasal dari kegiatan mengajar yang telah dilakukan.

4.3 Pencapaian Penilaian Pelatihan

Penutupan acara pelatihan maka diberikan kuesioner kepada para peserta untuk mengetahui hasil pencapaian pelatihan dari materi yang diberikan dan penilaian terhadap pelatih atau instruktur yang berasal dari dosen-dosen Fakultas Teknik. Hasil capaian pelatihan dari 18 (delapanbelas) guru diperoleh sebagai berikut: Pertanyaan pertama, kedua, dan ketiga tentang relevansi materi pelatihan yang disampaikan apakah sesuai dengan pekerjaan; apakah nantinya mempunyai keinginan yang banyak untuk menerapkan keterampilan yang diajarkan; dan materi yang disampaikan selama pelatihan dapat meningkatkan motivasi saudara/I dalam mengolah data. Jawaban responden sebanyak 18 (delapan belas) orang atau 100% menjawab “Ya” bahwa materi tersebut relevansi, keinginan menerapkan keterampilan, dan memotivasi untuk melakukan penelitian.

Pertanyaan ke empat mengenai media presentasi berupa audio visual dan alat-alat latihan yang digunakan membantu dalam memahami apa yang disampaikan selama pelatihan. Jawaban responden sebanyak 16 (enam belas) orang atau 88,9% menjawab “Ya”. Sedangkan yang menjawab “Tidak” sebanyak 2 (dua) orang atau 11,1%, karena komputer yang mereka gunakan program tidak dapat digunakan (*error*).

Pertanyaan kelima mengenai apakah selama pelatihan peserta diberi kesempatan menyampaikan masalah pekerjaan yang dihadapi dilapangan. Jawaban responden sebanyak 17 (tujuh belas) orang atau 94,4% menjawab “Ya”, karena selama pelatihan peserta diberikan kesempatan untuk bertanya. Sedangkan yang menjawab “Tidak” sebanyak 1 (satu) orang atau 5,6%, hal ini mungkin terlepas dari perhatian instruktur pelatih karena dalam pelatihan para instruktur dapat mendatangi langsung peserta pelatihan tanda terkoordinir dengan baik.

Pertanyaan kuesioner keenam adalah apakah diakhir pelatihan mengajar atau instruktur melakukan tes evaluasi hasil belajar. Jawaban responden sebanyak 14 (empat belas) orang atau 77,8% menjawab “Ya”. Sedangkan yang menjawab “Tidak” sebanyak 4 (empat) orang atau 22,2%. Hal ini dikarenakan dua komputer error dan dua orang lagi belum selesai mengerjakan tugas yang diberikan sehingga penilaian tidak dilakukan.

Pertanyaan kuesioner ketujuh, apakah saudara bersedia belajar program-program yang dapat meningkatkan dan memotivasi kinerja sebagai guru. Jawaban responden sebanyak 18 (delapan belas) orang atau 100%

menjawab “Ya” bersedia untuk belajar program-program lain yang dapat memotivasi dan meningkatkan kinerja sebagai sebagai guru. Program yang diinginkan untuk dipelajari adalah pembuatan *Blog* untuk penunjang *E-learning* dan pelatihan metode pembelajaran yang tepat untuk siswa/i.

V. KESIMPULAN

Pada dasarnya guru-guru PGRI II Serpong masih belum mengenal SPSS sebagai pengolah data. Para guru PGRI II Serpong sangat antusias dengan pelatihan yang ini, sehingga setelah diadakan pelatihan mereka sudah menggunkan SPSS sebagai pengolah data penelitian tindakan kelas mereka.

Pelatihan program SPSS sangat membantu guru dalam melakukan pengolahan data yang selama ini menggunakan program *excel* dan kalkulator dan dapat memotivasi untuk malakukan penelitian tindakan kelas. Selain itu, memudahkan guru dalam mengambil kesimpulan dari penelitiannya karena data yang di entri cukup satu kali tapi dapat memperoleh hasil analisis yang bermacam-macam sesuai yang kebutuhkan dari penelitian yang dilakukan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini didanai oleh LP2M Universitas Satya Negara Indonesia (USNI) Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas, 2002, Penilaian Berbasis Kelas, Jakarta, Pusat Kurikulum Balitbang.

Douglas, L, Marchal dan Wathen, 2007, Teknik-Teknik Statistik Dalam Bisnis dan Ekonomi. Jakarta, PT Salemba Empat.

Getut, P, 2006, *Panduan Lengkap SPSS 20.00 dalam Mengolah Data Satistik*. Jakarta, PT Elex Media Komputindo.

Ratumanan, TG, 2006, *Evaluasi Hasil Belajar Yang Relevan Dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Surabaya, Yayasan Pengkajian Pengembangan Pendidikan Indonesia, Unesa University Press

Wikipedia, 2008, *Bahasa Indonesia*, Eksiklopedia Bebas. Htm.